

Edukasi literasi Keuangan Syariah Siswa/siswi Madrasah Aliyah di Tanjung Jabung Timur

Khairul Zikri^{1)*}, Hasna Dewi²⁾, Wildan Nur Hidayat³⁾, Erwina Kartika Devi⁴⁾

¹⁾zikrycs69@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Institut Islam Al Mujaddid Sabak

JL Pematang Pasir, Parit Culum II, Kec Muara Sabak Barat, Kab Tanjung Jabung Timur, Jambi

Article history:

Received: Oktober 06, 2024

Revised: Oktober 08, 2024

Accepted: Oktober 12, 2024

Available online: November 10, 2024

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Syariah
Investasi Halal
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan efektivitas program edukasi literasi keuangan syariah yang diberikan kepada siswa di Madrasah Aliyah Jauharatul Islamiah, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program ini melibatkan interaksi materi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, investasi halal, serta bahaya dari investasi ilegal dan pinjaman online yang tidak sesuai dengan syariah. Kegiatan ini diikuti oleh 65 siswa dari kelas X dan XI, dengan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil menunjukkan adanya peningkatan literasi siswa sebesar 52%. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan hasilnya menunjukkan p-value sebesar 7.49e-16. Dengan demikian, program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan yang lebih baik untuk menghindari investasi yang tidak halal.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius terkait meningkatnya kasus investasi ilegal, pinjaman online tidak resmi, dan perjudian, khususnya perjudian slot, yang semakin marak. Fenomena ini sangat mempengaruhi masyarakat yang kurang memahami literasi keuangan. Ketiga aktivitas ini menawarkan keuntungan instan, tetapi seringkali menyebabkan kerugian besar.

Investasi ilegal sering muncul dengan janji keuntungan tinggi tanpa risiko, yang menarik korban hingga kehilangan tabungan mereka (Indonesia, 2020). Pinjaman online ilegal juga menjadi masalah signifikan karena meskipun mudah diakses, banyak layanan ini memberlakukan bunga yang sangat tinggi serta praktik penagihan yang tidak etis, memperburuk situasi ekonomi masyarakat. Di sisi lain, perjudian slot semakin tersebar luas dan mengancam stabilitas keuangan individu, selain berpotensi menimbulkan kecanduan dan konflik keluarga.

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih

* Corresponding author

baik. (Museliza et al., 2023) Di kalangan pelajar, khususnya di madrasah, Pentingnya literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat dapat mengatur keuangan dengan bijaksana dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, serta terhindar dari praktik keuangan yang bertentangan. Minimnya akses terhadap edukasi keuangan syariah membuat siswa dan masyarakat lebih rentan terhadap investasi ilegal, pinjaman online berbahaya, dan perjudian yang tidak sesuai syariah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah di kalangan siswa Madrasah Aliyah Jauharatul Islamiah. Edukasi yang diberikan mencakup prinsip keuangan syariah, investasi halal, serta cara menghindari investasi ilegal dan pinjaman online yang melanggar syariah. Diharapkan siswa memahami pengelolaan keuangan yang sesuai nilai-nilai Islam dan dapat mendorong inklusi keuangan syariah yang lebih adil. Inklusi keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Iko Putri Yanti, 2019).

Upaya ini sejalan dengan program pemerintah dan OJK dalam memperkuat literasi dan inklusi keuangan syariah, yang penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Muslim di Indonesia. Program ini diharapkan dapat membekali siswa agar menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pemahaman tentang keuangan syariah di lingkungan sekitar mereka.

Pentingnya literasi keuangan syariah juga tergambar dalam data terbaru dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 oleh OJK. Tingkat literasi keuangan syariah tercatat sebesar 39,11%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah hanya mencapai 12,88% (Keuangan, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, terutama di daerah dengan akses terbatas.

Sebuah studi penelitian relevan yang dilakukan di Turki menilai literasi keuangan Islam di kalangan mahasiswa dan menemukan bahwa mahasiswa yang terpapar pada mata kuliah keuangan Islam atau memiliki pengalaman dengan bank Islam menunjukkan tingkat literasi yang lebih tinggi. (Er & Mutlu, 2017). Studi lain menyoroti dampak literasi keuangan Islam terhadap perubahan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Studi ini menekankan bahwa pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, termasuk menghindari riba (bunga) dan mempromosikan investasi yang etis, sangat penting untuk mengadopsi layanan keuangan Islam (Zaman et al., 2017).

(Mukhlis et al., 2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan generasi muda masih rendah, meskipun mereka aktif secara finansial. Penelitian ini mengindikasikan perlunya pendekatan pendidikan keuangan yang lebih mendalam agar generasi muda dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak. Selain itu, penelitian (Laily, 2016) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Pengabdian ini menawarkan solusi berupa sosialisasi kepada siswa madrasah terkait literasi keuangan syariah, termasuk produk investasi halal serta cara mengenali dan menghindari skema investasi ilegal dan pinjaman online. Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Jauharatul Islamiah, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang melibatkan

65 siswa dari kelas X dan XI. Peserta dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesesuaian usia dalam memahami materi literasi keuangan syariah. Kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah, disukusi dan tanya jawab yang disampaikan menggunakan bahan edukasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam format presentasi PowerPoint.

Untuk menilai efektivitas kegiatan, digunakan instrumen berupa pre-test dan post-test yang berisi 20 soal pilihan ganda mengenai literasi keuangan syariah. Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengukur pemahaman awal peserta, sedangkan post-test dilaksanakan setelah materi disampaikan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman. Data dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata skor serta persentase peningkatan guna menilai efektivitas edukasi yang diberikan.

Proses kegiatan berlangsung selama dua jam, yang terdiri dari 30 menit pre-test, 60 menit penyampaian materi, dan 30 menit post-test serta sesi diskusi tanya jawab. Selama sesi edukasi, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai konsep literasi keuangan syariah, khususnya terkait prinsip investasi halal, serta cara mengenali dan menghindari investasi ilegal dan pinjaman online yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk menganalisis hasil uji pre-test dan post-test yang telah dilakukan, digunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Uji *Wilcoxon* berfungsi untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah (*before-after*) diberikan perlakuan dan mengetahui efektifitas suatu perlakuan (Astuti, Windi, Muhammad Taufiq, 2021). Uji ini dipilih karena data yang diperoleh merupakan data berpasangan dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah siswa sebelum dan sesudah menerima edukasi. Pada penelitian (Afina et al., 2021), juga menggunakan uji *Wilcoxon* untuk pengujian non parametrik tentu hasilnya sangat efektif dalam menganalisis hasil post-test dan pre-test.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 65 siswa dan siswi kelas X dan XI Madrasah Aliyah Jauharatul Islamiah. Untuk mengukur efektivitas edukasi literasi keuangan syariah, dilakukan uji pre-test sebelum menyajikan materi dan *post-test* setelahnya. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang literasi keuangan syariah, yang mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah siswa dan siswi rata-rata berada pada angka 39%.

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang berfokus pada edukasi keuangan syariah. Materi yang diberikan mencakup beberapa topik penting. Pertama, pengenalan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mencakup penjelasan tentang peran dan fungsi OJK dalam mengawasi sektor jasa keuangan secara menyeluruh, baik dalam bidang perbankan, pasar modal, maupun industri keuangan non-bank. Selanjutnya, peserta diberi edukasi mengenai investasi ilegal dan pinjaman online, dengan informasi terkait ciri-ciri investasi ilegal serta potensi risiko yang ditimbulkan oleh pinjaman online yang tidak resmi, beserta cara mengenali penipuan keuangan digital dan perlindungannya. Materi juga mencakup investasi halal, yang menjelaskan prinsip-prinsip investasi syariah, seperti konsep riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya memilih produk investasi yang halal. Terakhir, disampaikan juga tips memilih produk keuangan yang aman,

yang memberikan panduan dalam memilih produk keuangan yang sah dan aman, serta cara memverifikasi izin lembaga keuangan yang menawarkan produk tersebut.



Gambar 1. Kegiatan edukasi literasi keuangan syariah.



Gambar 2. Kegiatan edukasi literasi keuangan syariah.

Setelah sesi edukasi selesai, dilanjutkan dengan pelaksanaan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa. Hasil dari post-test menunjukkan adanya peningkatan yang masih terbatas, dengan nilai rata-rata mencapai 52%.

Berikut adalah tabel hasil uji *Wilcoxon* berdasarkan data pre-test dan post-test:

Tabel 1. Pre-Test

Pra-tes (%)	Pasca-tes (%)
39	52
39	52
39	52
...	...
39	52

Catatan : Data pre-test dan post-test berisi skor rata-rata yang sama di setiap siswa (pre-test 39% dan post-test 52%).

Dari tabel yang terlampir, terlihat bahwa setiap siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti edukasi. Peningkatan rata-rata sebesar 13% menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah yang disampaikan efektif, meskipun peningkatannya masih berada pada tingkat moderat. Untuk memastikan apakah peningkatan pemahaman ini signifikan secara statistik, dilakukan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, yaitu uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua set data yang berpasangan (pre-test dan post-test). Hasil dari uji *Wilcoxon* menunjukkan p-value sebesar $7.49e-16$, yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Tabel 2. Uji *Wilcoxon*

Statistik Uji <i>Wilcoxon</i>	Uji Nilai p
0.0	$7.49e-16$

Ini menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pre-test dan post-test memiliki signifikansi statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara nyata. Sejalan dengan hasil penelitian ini, studi oleh (Setiawan et al., 2020) juga mengungkapkan peningkatan signifikan dalam literasi keuangan syariah setelah program edukasi, yang mendukung temuan kami bahwa kegiatan edukasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan syariah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi literasi keuangan syariah di Madrasah Aliyah Jauharatul Islamiah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan syariah, dari rata-rata 39% pada pre-test menjadi 52% pada post-test. Edukasi yang disampaikan meliputi pengenalan OJK, bahaya investasi ilegal, pinjaman online tidak resmi, prinsip-prinsip investasi halal, dan tips memilih produk keuangan yang aman. Hasil uji *Wilcoxon* mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman siswa ini signifikan secara statistik, dengan p-value sebesar $7.49e-16$. Ini menunjukkan bahwa program edukasi yang disampaikan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah siswa, serta diharapkan dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

REKOMENDASI

Penelitian ini mengungkapkan kelemahan dalam akses terhadap materi literasi keuangan syariah serta durasi kegiatan yang terbatas. Temuan utama menunjukkan bahwa tingkat

pemahaman awal siswa mengenai literasi keuangan syariah masih rendah, namun meningkat signifikan setelah edukasi. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti lingkup yang terbatas pada satu madrasah, instrumen pengukuran yang sederhana, dan durasi program yang singkat. Untuk memperbaiki keterbatasan ini, penelitian lanjutan dengan metode yang lebih mendalam, cakupan yang lebih luas, serta program edukasi yang lebih berkelanjutan diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan siswa dan masyarakat diharapkan dapat berdampak positif pada perilaku keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Windi, Muhammad Taufiq, T. M. (2021). *Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori*. 5(1), 405–410. <https://doi.org/10.35568/produktif.v5i1.1004>
- Er, B., & Mutlu, M. (2017). Financial Inclusion and Islamic Finance: A Survey of Islamic Financial Literacy Index. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 33–54. <https://doi.org/10.25272/j.2149-8407.2017.3.2.02>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Keuangan, O. J. (2024). *OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mukhlis, T. I., Widajatun, V. W., Yanida, P., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., Padmanegara, O. H., & Effendi, K. A. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung). *Madaniya*, 4(4), 1497–1504. <https://doi.org/10.53696/27214834.577>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Zaman, Z., Mehmood, B., Aftab, R., Shahid, M., & Ameen, Y. (2017). Role of Islamic Financial Literacy in the Adoption of Islamic Banking Services: An Empirical Evidence from Lahore, Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 7(2), 230–247. <https://doi.org/10.26501/jibm/2017.0702-006>
- Afina, A., Putri, A., Salwa, A., & Wahyuningsih, U. (2021). Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi bagi Remaja. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 279–288. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15000>
- Indonesia, B. (2020). Waspada Fraud dalam Transaksi SP. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Waspada-Fraud-dalam-Transaksi-SP.aspx>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JHIBIZ Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jhibiz.v1i2.8573>

- Rifan, D. F., Stevana, F., Saputri, I. P., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). Sosialisasi Literasi Keuangan Digital Di Madrasah Aliyah Al-Falah Desa Munca, Teluk Pandan, Pesawaran. 2(8). <https://doi.org/10.62281/v2i8.742>
- Setiawan, B., Keuangan, M., & Ekonomi, F. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang Education of Financial Literacy for Students in Palembang. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.563>
- Sugangga, R., & Sentoso, E. H. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal. Justice Journal Of Law), 01, 47–61. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pajoul/index>
- Yughi, S. A., Awaludin, T., Lestari, A. W., Savitri, E., & Cahyadi, E. (2020). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan di Kalangan Pelajar. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v1i2.4975>